

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Laporan Tugas Akhir ini memberikan gambaran bagaimana asuhan keperawatan dengan gangguan cairan pada kasus gastroenteritis akut terhadap Ny.S di ruang penyakit dalam RSD Mayjen HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara pada tanggal 08-10 November 2021 melalui pengkajian hingga tahap evaluasi.

1. Pengkajian

Saat di lakukan pengkajian pada Ny.S dengan kasus gastroenteritis akut. Hasil pemeriksaan di peroleh data sebagai berikut: Klien tidak muntah dan buang air besar 7x sehari dengan konsistensi cair berlendir berwarna kuning, membrane mukosa kering, mata cekung, turgor kulit menurun, terdapat bising usus 35 x/menit, klien mengatakan nyeri abdomen seperti diremas dengan skala nyeri 5 (0-10), klien tampak melindungi nyeri dibagian perut, klien tidak mau makan, klien mengeluh sulit tidur dan tidak puas tidur karena nyeri abdomen dan sering terjaga dengan skala tidur hanya 3-4 jam/hari, klien tampak mengantuk dan memiliki kantong mata hitam.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatannya adalah Hipovolemi berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, Diare berhubungan dengan Malabsorpsi, Nyeri Akut berhubungan dengan Hiperperistaltik, Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur.

3. Rencana Keperawatan

Rencana untuk diagnosa keperawatan adalah Hipovolemi berhubungan dengan kehilangan cairan aktif. Dengan label SLKI Status Cairan (L.03028) dan label SIKI Manajemen Hipovolemia (I.03116). Diare berhubungan dengan Malabsorpsi. Dengan label SLKI Eliminasi Fekal (L.04033) dan label SIKI Manajemen Diare (I.03101) Nyeri Akut berhubungan dengan Hiperperistaltik. Dengan label SLKI Tingkat Nyeri

(L.08066) dan label SIKI Manajemen Nyeri (I.08238). Gangguan Pola Tidur berhubungan dengan kurangnya kontrol tidur. Dengan label SLKI Pola Tidur (L.05045) dan label SIKI Dukungan Tidur (I.05174)

4. Implementasi

Pada tahap ini dilakukan tindakan keperawatan berdasarkan rencana keperawatan yang telah dibuat sesuai teori dan hampir semua terlaksana meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi. Tindakan keperawatan yang telah dilakukan selama tiga hari bertujuan agar semua masalah keperawatan yang dialami oleh pasien dapat teratasi.

5. Evaluasi

Adapun kondisi umum klien setelah diberikan tindakan keperawatan selama tiga hari dengan tiga diagnosa adalah : teratasi.

B. Saran

1. Bagi Praktisi Keperawatan dan RSD Mayjen HM Ryacudu Kotabumi

Hendaknya RSD Mayjen HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara mengevaluasi kembali asuhan keperawatan yang telah dilaksanakan dan memberikan pendidikan kesehatan yang lebih ditekankan kepada pasien dan keluarga.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Prodi Keperawatan Kotabumi dapat menyediakan referensi terbaru dari 5 tahun terakhir khususnya Asuhan Keperawatan Gastroenteritis dengan jumlah pengarang dan eksemplar dengan mempertimbangkan rasio antara mahasiswa dan jumlah buku, sehingga mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan informasi terbaru serta mencukupi kebutuhan dalam pembuatan laporan tugas akhir.

3. Bagi Penulis

Dari laporan tugas akhir studi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pengkajian keperawatan. Untuk itu diharapkan penulis lebih banyak belajar dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan pada kasus gastroenteritis terutama dalam hal pengkajian, menentukan rencana keperawatan pada klien. Bagi penulis selanjutnya diharapkan dapat

melengkapi yang belum dibahas dalam laporan tugas akhir ini, dan dapat mengembangkan studi mengenai gastroenteritis dan dapat menambah wawasan baru bagi pembacanya.